

DMAS Raup Marketing Sales 11 Hektare Selama Semester I/2016

JAKARTA – Pengelola kawasan industri terpadu PT Puradelta Lestari Tbk (kode saham : DMAS) berhasil meraih pendapatan prapenjualan (marketing sales) seluas 11,0 hektare sepanjang paruh pertama tahun ini.

Tondy Suwanto, Direktur Puradelta Lestari, mengatakan sebagian besar penjualan pada semester pertama tahun 2016 tersebut ditopang oleh penjualan lahan industri yang mencapai 10,4 hektare. Dengan capaian tersebut, perusahaan meyakini dapat mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2016 ini.

“Tahun ini kami menargetkan marketing sales seluas 50 hektare. Kami meyakini permintaan lahan industri akan meningkat pada semester kedua tahun ini yang ditopang oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah kebijakan tax amnesty,” kata Tondy.

Menurutnya, kebijakan pengampunan pajak akan dapat mampu kembali membawa dana yang selama ini terparkir di luar negeri masuk ke dalam negeri, khususnya investasi di sektor riil. Dengan demikian, hal ini juga akan memberikan stimulus tambahan terhadap permintaan lahan industri.

Dia menjelaskan permintaan lahan industri mulai memberikan sinyal peningkatan pada kuartal kedua tahun ini. Permintaan datang dari beragam jenis industri, mulai dari industri terkait otomotif hingga logistik dan pergudangan. Lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, dan fasilitas pendukung berkelas internasional merupakan keunggulan dari Greenland International Industrial Center (GIIC), kawasan industri DMAS. Dengan keunggulan tersebut, GIIC telah terbukti diminati oleh perusahaan ternama di dunia seperti Mitsubishi dan Suzuki.

“Selain mengandalkan penjualan lahan industri, kami juga terus berupaya memacu pendapatan berulang (*recurring income*) melalui pembangunan kawasan hunian, komersial, serta fasilitas pendukungnya di kawasan Kota Deltamas,” paparnya. Puradelta Lestari telah menyelesaikan pembangunan *serviced apartment* berkapasitas 126 unit dan akan mulai mengoperasikannya pada bulan Agustus 2016 untuk memenuhi kebutuhan hunian khususnya bagi ekspatriat yang bekerja di daerah Cikarang. Ke depannya, Puradelta Lestari akan terus mengembangkan kawasan komersial dengan gaya hidup modern untuk memenuhi kebutuhan para penghuni maupun pekerja di kawasan Kota Deltamas.

“Hal ini sejalan dengan visi dan misi kami untuk menjadikan Kota Deltamas sebagai kawasan perkotaan modern yang terintegrasi antara kawasan hunian, komersial, dan industri,” imbuh Tondy.

DMAS telah mengembangkan infrastruktur kelas dunia di lahan industri miliknya yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industrial, komersial dan hunian, dan mendukung infrastruktur dan fasilitas yang menjamin standar hidup



Deltamas

pekerja kawasan industri yang menggunakan fasilitas lahan industri yang disediakan DMAS.

Sementara itu, Sinarmas Land merupakan salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, yang telah menghasilkan sejumlah produk unggulan, seperti BSD City, yang selalu dinantikan oleh para konsumen.

Total luaskawasan Kota Deltamas mencapai 3.050 hektare dengan cadangan luas area (gross) mencapai lebih dari 1.600 hektare. Kawasan Kota Deltamas terletak di lokasi yang sangat strategis yaitu di jalan tol Jakarta-Cikampek KM 37 yang merupakan episentrum kawasan industri di sepanjang koridor jalan tol Jakarta-Cikampek.